

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Mempelajari bahasa asing bukanlah suatu hal yang mudah namun kita akan dapat menguasai bahasa tersebut dengan membiasakannya. Terlebih lagi bagi siswa yang belum pernah mengenal bahasa arab sama sekali, maka belajar bahasa arab dirasa sulit dalam meningkatkan maharah kalam siswa harus menerima informasi dengan baik dan benar karena bahasa arab adalah bahasa yang unik dan arbirer, sehingga dalam pembelajaran bahasa arab diharapkan tidak ada kesalahan baik dari guru maupun siswa yang menerima materi. Dari hal tersebut guru harus ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, guru harus pintar memilih buku untuk enyeleksi materi yang baik sebagai panduan dalam pembelajaran.

Kitab Al ‘Arabiyah baina yadaik adalah buku bahasa arab yang berseri (Berjilid), seri ini terdiri dari tiga buku dimulai dari Pelajaran untuk tingkat pemula, tingkat menengah, dan diakhiri pelajaran unntuk tingkat lanjut. Buku tersebut berasal dari negara arab yang disusun oleh Doktor Abdurahman bin Ibrahim Al-Fauzani, Doktor Mukhtar Thahir Husain dan Doktor Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadlil. Kitab tersebut mencakup maharah yang lengkap namun untuk porsi maharah kalamnya lebih besar. Dari hal tersebut diharapkan buku Al-‘arabiyah Baina Yadaik dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan maharah kalamnya, karena buku tersebut bahasa yang fusha

sehingga peserta didik dapat belajar dengan bahasa yang baik dan benar sebagaimana orang arab pada umumnya.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh kalangan para peserta didik bukan berasal dari Arab baik dari segi karakteristik serta motivasi pembelajarannya dikarenakan Bahasa Arab bukanlah Bahasa yang mudah dikuasai secara total, permasalahan tersebut dikategorikan menjadi dua bagian yakni problematika linguistik dan non linguistik. Problem linguistik diantaranya yaitu: tata bunyi, kosakata, tata kalimat, dan tulisan. Sedangkan non linguistik yang paling utama adalah problem tujuan, materi kurikulum, alokasi waktu, tenaga pengajar, metode, siswa, media, evaluasi, kebijakan pemerintah, lingkungan social dan perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan masyarakat bukan berasal dari Arab.

Pembelajaran bahasa arab menyiratkan adanya interaksi dua arah antara guru dengan peserta didik., Salah satu indikator kemahiran seseorang dalam berbahasa Arab adalah menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (istima'), membaca (qiroah), menulis (kitabah) dan berbicara (kalam).<sup>1</sup>

Mahārah al-kalām atau keterampilan berbicara sebagai salah satu strategi dari empat strategi pada pembelajaran. mahārah al-kalām merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan dengan cara berkomunikasi menggunakan lisan secara baik dan benar sesuai tata Bahasa, Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Arab. Hal ini ditujukan kepada siswa agar dapat mengungkapkan gagasan, keinginan, ide atau pendapat kepada mereka yang sedang diajak berkomunikasi.

---

<sup>1</sup> Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi, ( Jurnal Ilmiah and Multidisiplin Indonesia, 'Mutiarā', 1.1 (2023).

Maharah kalam juga merupakan salah satu sekerampilan dalam pembelajaran Bahasa arab. Dalam pembelajaran Bahasa araba da empat maharah yang perlu dikembangkan yaitu maharah istima', maharah kalam, naharah qiro'ah dan maharah kitabah. Dari keempat maharoh tersebut salah satu yang penting untuk dikembangkan adalah maharah kalam, karena maharah kalam dapat membantu peserta didik mempu berkomunikasi dengan orang lain menggunakan Bahasa secara baik, benar dan tepat.

Umumnya orang mempelajari bahasa asing adalah agar menjalin hubungan antara sesama muslim dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Sebagaimana menurut Abdul Chaer dalam bukunya bahwa bahasa adalah alat verbal yang dikunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi itu.<sup>2</sup> Sebagaimana pendapat seorang pakar linguistic Wardhaingh (1972) yang dikutip oleh abdul Chaer (2009) yang menyatakan bahwa fungsi Bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik lisan maupun tulisan.<sup>3</sup>

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab adalah factor yang dapat menjadi masalah serta menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran maharah kalam.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di salafiyah wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dan wawancara dengan guru bahasa arab kelas II D di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Menurut informasi yang didapatkan oleh peneliti, bahwa pembelajaran bahasa arab telah umum

---

<sup>2</sup> Abdul chaer, Psikolinguistik. Kajian, (Jakarta: rineka, 2009), hlm.30

<sup>3</sup> Lbid, hlm. 31

dilakukan terlebih lagi maharah kalamnya, namun dampaknya belum sepenuhnya terealisasi sebab para peserta didik mendapati beberapa kesulitan saat mempelajari maharah kalam tersebut. Dalam pembelajaran materi bahasa arab dengan menggunakan kitab arabiyah baina yadaik dikelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta diminta harus mampu menguasai bahasa arab yang baik terlebih lagi maharah kalamnya, namun peserta didik masih kesulitan, misalnya peserta didik tidak bisa mempraktekan maharah kalam tanpa menggunakan buku, kesulitan dalam kosa kata bahasa arab, <sup>4</sup>

Dari latar belakang masalah tersebut diatas penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana mengimplementasikan pembelajaran bahasa arab dengan kitab Al Arabiyah Baina Yadaik untuk meningkatkan maharah kalam Siswa Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang menjadi objek penelitian, karena masih banyak kendala dan permasalahan yang dijumpai peserta didik dalam kecakapan bahasa arab. Peneliti terdorong untuk menuangkannya dalam skripsi yang berjudul, IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN KITAB *AL-ARABIYAH BAINA YADAIK* UNTUK MENINGKATKAN *MAHARAH KALAM* SISWA KELAS II D SALAFIYAH WUSTHA ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA TAHUN 2023-2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan diatas, peneliti melakukan penelitian terkait “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan kitab *al arabiyah baina yadaik* Untuk Meningkatkan *Maharah Kalam* siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre

---

<sup>4</sup> Al Ustadz Ahmad Rois, S.Pd, *Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II D SW ICBB*, Wawancara Penelitian, Yogyakarta, Kamis, 31 Agustus 2023.

Bin Baz Yogyakarta Tahun 2023/2024”. Peneliti telah merumuskan pertanyaan yang digunakan sebagai dasar penelitian yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan kitab *al arabiyah baina yadaik* Untuk Meningkatkan *Maharah Kalam* siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun 2023/2024.
2. Faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin diraih yaitu :

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Bahasa arab dengan kitab *al arabiyah baina yadaik* untuk meningkatkan *maharah kalam* siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta
2. Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat dan solusi yang diberikan guru dalam mengatasi implementasi pembelajaran Bahasa arab untuk meningkatkan *maharatul kalam* siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

#### D. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan pengamatan dan penelusuran literatur terkait, berikut adalah beberapa temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.:

1. Skripsi saudara Sri Hidayanti Nur, Penggunaan Buku *Al Arabiyyah Baina Yadaik 1* Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2013.<sup>5</sup> dalam skripsinya menjelaskan tentang penggunaan kitab *Al Arabiyyah Baina Yadaik 1* yang dipilih oleh guru sebagai buku panduan dalam pembelajaran Bahasa arab di jenjang SMP. Kesimpulan yang diambil oleh saudara Sri Hidayati Nur adalah bahwa kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik 1* layak untuk dijadikan buku panduan pembelajaran bahasa arab karena telah memenuhi standar kriteria buku teks baik secara umum maupun khusus. Dari rujukan skripsi diatas penulis dapat menentukan letak perbedaan yaitu pada skripsi diatas saudara Sri Hidayati Nur menjelaskan tentang penggunaan kitab *Al "Arabiyyah baina Yadaik 1* sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa arab, dan dalam skripsi ini penulis mengambil celah perbedaan yaitu dari segi penggunaan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai buku panduan. khususnya dalam meningkatkan makaharah kalam siswa Sakafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta .

---

<sup>5</sup> Sri Hidayanti Nur, *Penggunaan Buku Al 'Arabiyyah Baina Yadaik 1 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

2. Jurnal Saudari Darwati Nalole, Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab (jurnal, 2018).<sup>6</sup> Tujuan penelitiannya untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara (Maharah Al-Kalam) pada Mata pelajaran Bahasa Arab melalui metode muhadatsah. Subjek penelitian berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa Perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metoda muhadatsah dalam pembelajaran bahasa arab, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara yaitu mampu mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dengan bahasa arab. Dari rujukan jurnal diatas penulis dapat menentukan letak perbedaan yaitu jurnal saudari Darwati nalole tujuannya untuk mengetahui peningkatan berbicara pada mata Pelajaran bahasa arab melalui metode muhadatsah, dan dalam skripsi ini penulis mengambil celah perbedaan yaitu dari segi metode ajar dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab khususnya dalam meningkatkan maharah kalam siswa Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
3. Skripsi Saudari Dewi Mustika Rahma, Implementasi Kitab *Al Arabiyah lin-nasyi'in* dalam Pembelajaran Insyah' di Pondok Pesantren Ar-Roudlatul 'Ilmiyyah Kartosono Nganjuk. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.<sup>7</sup> Penelitian yang

---

<sup>6</sup> Darwati Nalole, 'Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Al Minhaj*, 1.1 (2018), 129–45 <<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1027>>.

<sup>7</sup> Dewi Mustika Rahma, *Implementasi Kitab Al 'Arabiyah lin-nasyi'in dalam Pembelajaran Insyah' di Pondok Pesantren Ar Roudlatul 'Ilmiyyah kartosono Nganjuk*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006).

dilakukan oleh Saudari Dewi tersebut bertujuan untuk mengetahui konsep penyusunan materi yang ada dalam kitab *Al 'Arabiyah Lin-Nasyi'in* serta implementasinya dalam pembelajaran insya' di pondok pesantren Ar-Raudlatul 'Ilmiyyah Kartosono Nganjuk. Hasil dari penelitian tersebut bahwa (1) konsep materi yang terdapat dalam kitab Al 'Arabiyah Lin-Nasyi'in jika ditinjau dari jenis materinya sudah memenuhi kriteria seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi. (2) Proses pembelajaran dengan kitab Al 'Arabiyah Lin-Nasyi'in belum maksimal karena waktu yang sangat terbatas. (3) Hasil pembelajaran insya' siswa menggunakan kitab Al Arabiyah Lin-Nasyi'in berdasarjan nilai tes rata-rata 60,008 jika dijadikan huruf mendapatkan nilai C (Cukup). Dari skripsi tersebut penulis dapat mengambil titik perbedaan yaitu dari segi kitab yang digunakan dan dari segi maharah yang dikembangkan.

Tabel I : Letak perbedaan dari rujukan penelitian sebelumnya.

No	Judul	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skrpsi saudari Sri Hidayanti Nur, Penggunaan Buku <i>Al Araobiyyah Baina Yadaik 1</i> Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	Sri Hidayanti Nur	Kualitatif	1. saudari Sri Hidayati Nur menjelaskan tentang penggunaan kitab <i>Al "Arabiyah baina Yadaik 1</i> sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa arab Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	1. dalam skripsi ini penulis mengambil celah perbedaan yaitu dari segi penggunaan kitab <i>Al 'Arabiyah Baina Yadaik</i> sebagai buku panduan khususnya dalam meningkatkan makaharah kalam siswa Sakafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz



					Yogyakarta
2	Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Saudari Darwati Nalole	Kualitatif	1, jurnal saudari Darwati nalole tujuannya untuk mengetahui peningkatan berbicara pada mata Pelajaran bahasa arab melalui metode muhadatsah.	1, dalam skripsi ini penulis mengambil celah perbedaan yaitu dari segi metode ajar dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab dengan menggunakan kitab ABY jilid 2, khususnya dalam meningkatkan maharah kalam siswa kelas 2 D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
3	Implementasi Kitab <i>Al Arabiyah lin-nasyi'in</i> dalam Pembelajaran Insyah di Pondok Pesantren Ar-Roudlatul 'Ilmiyyah Kartosono Nganjuk.	Dewi Mustika Rahma	Kualitatif	1. materi yang ada dalam kitab <i>Al 'Arabiyah Lin-Nasyi'in</i> serta implementasinya dalam pembelajaran insyah di pondok pesantren Ar-Raudlatul	1. skripsi tersebut penulis dapat mengambil titik perbedaan yaitu dari segi kitab yang digunakan dan dari segi maharah yang dikembangkan di Pondok pesantren Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz.

Penulis dapat mengidentifikasi lokasi perbedaan yang dijelaskan di atas dari beberapa referensi penelitian di atas. Oleh karena itu, penulis menentukan judul skripsi tentang “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN

KITAB *AL 'ARABIYAH BAINA YADAIK* UNTUK MENINGKATKAN  
*MAHARAH KALAM* SISWA KELAS II D SALAFIYAH WUSTHA ISLAMIC  
CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA TAHUN 2023/2023

**E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian yang diinginkan dapat menjadi sebuah bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan kemajuan maharah kalam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembejaran bahasa arab serta kemahiran siswa dalam berbahasa arab.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pembelajaran bahasa Arab, dan menjadi acuan guru khususnya dalam mengimplementasikan pembejaran bahasa Arab.

c. Bagi Penulis

Bahwa penelitian ini dapat meningkatkan wawasan, pemahaman, serta pengalaman penulis khususnya dalam meningkatkan maharah kalam.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah membuat kebijakan untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar siswa, dan proses pembelajaran yang lebih baik.

## F. Metode Penelitian

### a. Jenis Penelitian dan pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.<sup>8</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui makna dibalik fakta. Adapun fakta tersebut tidak lain adalah data-data lapangan yang dikumpulkan secara alamiah menggunakan metode ilmiah.<sup>9</sup> Dalam pendekatan ini penulis akan menjelaskan bagaimana implementasi pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab *al arabiyah baina yadaik* untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mencari data secara langsung disebuah lembaga pendidikan tepatnya di Kelas 2 D Ponpes Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

### b. Sumber data Penelitian

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data dapat berupa bahan Pustaka, yaitu buku,

---

<sup>8</sup> Ibit, hlm. 17

<sup>9</sup> Suyadi, Libas Skripsi Dalam 30 Hari, (Yogyakarta: Diva Press, 2012:, hlm. 62

majalah, surat kabar, dokumen resmi, dan catatan harian. Selain itu dapat berupa orang yang berkedudukan sebagai informan dan responden.<sup>10</sup> Sesuai dengan penelitian ini maka lokasi penelitian Ponpes Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang mencakup semua aspek yang bersangkutan dengan data yang diperlukan. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru bahasa arab yang bersangkutan. Dan sebagai sumber data yang lainnya yang dapat memberikan informan lainnya diantaranya adalah sebagai berikut::

1. Kepala sekolah Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta
  2. Staf Pengajar
  3. Para staf karyawan yang dianggap perlu khususnya pada bidang staf administrasi
  4. Siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta
- Penulis menggunakan sumber dari buku teks Al'Arabiyah Baina Yadaik untuk menganalisis materi yang disampaikan oleh guru yang terdapat dalam penelitian ini.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, Jl. Wonosari Km 10, Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kec. Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792.

d. Jenis Data

---

<sup>10</sup> Cik Hasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Bidang Ilmu Agama Islam), (Jakarta; Logos. 1998: hlm 59

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data Primer

Data primer berupa data yang diambil sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan fakta baru dari penelitiannya didapatkan lapangan dan juga informan yang terdiri dari siswa dan guru Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Data primer dari penelitian ini adalah :

- a. Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan kitab Al ‘arabiyah Baina Yadaik untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
- b. Solusi untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas II D Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta melalui pembelajaran bahasa Arab dengan kitab Al-Arabiyah Baina Yadaik.

#### 2. Data Sekunder

Berupa data yang didapat dari subjek dan arsip yang sudah tersusun dalam bentuk-bentuk dokumen.<sup>11</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang mendukung dalam memperoleh gambaran umum pondok pesantren Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta berupa : Visi Misi, Tujuan Sekolah, data pendidik dan karyawan, data peserta didik, serta data sarana prasaran (Administrasi Pembelajaran).

---

<sup>11</sup> Nur Ahmad Yulianto, *Metologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), hlm 37

e. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi (Pengamatan).

Observasi (Pengamatan) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselediki.<sup>12</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti selalau menjaga objektivitas dan kemurnian data yang diperoleh. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagai mana yang dijelaskan oleh Winarno Surahmad menjelaskan bahwa observasi langsung yaitu: Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung kondisi (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselediki, yaitu baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>13</sup>

Dalam observasi ini penulis akan melakukan observasi pembelajaran di kelas yaitu dengan mengamati secara langsung proses mengajar bahasa arab dengan panduan buku *Al 'Arabiyah Baina Yadaika* sebagai materi pokok dan penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap guru dengan memperhatikan proses pembelajaran dengan meninjau materi, metode, strategi yang digunakan, alokasi waktu dan yang paling penting adalah pengimplementasian bahasa arab dengan kitab *Al 'Arabiyah Baina Yadaik* untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas II D.

---

<sup>12</sup> Cholid Narbuko, Metodologi Penelitian, hlm, 70

<sup>13</sup> Winarno Surahmad, Dasar dan Teknik research, Pengantar Metodologi Ilmiah, (Ed, VI: Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 155

Dalam observasi ini penulis akan menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*). Partisipasi pasif (*Passive Participation*) : Means the research is present at the scene of action but does not interact or participate maksudnya dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>14</sup>

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah prosedur untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab lisan yang dilakukan secara pribadi, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>15</sup> Melakukan sistem tanya jawab terbuka untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam pendekatan ini Penulis menggunakan jenis wawancara terarah. Yang memungkinkan penulis dapat memilih pertanyaan yang akan memberikan informasi lebih mendalam. walaupun sejumlah pertanyaan telah dirancang sebelumnya, Ada kemungkinan bahwa peneliti dapat mengajukan pertanyaan spontan berdasarkan temuan baru yang tidak diduga sebelumnya.<sup>16</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah Ponpes Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, guru bahasa arab yang bersangkutan, para staf karyawan dan siswa SW Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Data yang penulis himpun

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 312

<sup>15</sup> Anas Sudijno, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.

<sup>16</sup> Ag Bambang Setiadi, *Metode Penelitian*

adalah tentang gambaran umum Ponpes Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dan informan tentang implementasi pembelajaran bahasa arab dengan kitab Al ‘Arabiyyah Baina Yadaik untuk meningkatkan maharah kalam siswa sw kelas II D di sekolah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yang mencakup dokumen penting yang mendukung kelengkapan data penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang pondok pesantren Slafiyah Wustha di Pusat Islam Bin Baz Yogyakarta. Selain itu, data dikumpulkan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik untuk meningkatkan maharah kalam pada santri kelas II D SW ICBB Yogyakarta pada tahun 2023/2024. Data ini mencakup sejarah berdirinya, lokasi geografis, kondisi guru, kondisi siswa, kurikulum bahasa Arab, dan kondisi fasilitas dan sarana dan prasarana.

### F. Teknik Analisis Data.

Menurut maeloeng adalah prosedur yang mengelompokkan serta mengategorikan data ke dalam pola atau kelompok sehingga dapat didiskusikan dan digunakan untuk mendukung hipotesis seperti yang ditunjukkan oleh data.<sup>17</sup> Teknik yang peneliti gunakan

---

<sup>17</sup> Lexy J Maelong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018), hlm. 248



dalam analisis data yaitu model interaktif sebagaimana yang disebutkan oleh Miles dan Huberman.<sup>18</sup>

### **1. Reduksi Data.**

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Reduksi data juga diartikan sebagai suatu proses pemelihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang diperoleh dari laporan tertulis dilapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>19</sup> Data ini diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu dengan mengurangi kata-kata yang dianggap tidak penting dalam penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan tampilan dari beberapa bagian informasi tersusun yang memungkinkan penarikan simpulan dan pengambilan langkah. Pengumpulan data untuk penelitian kualitatif bisa dilaksanakan dengan bentuk uraian pendek, began, hubungan antar kategori, flowchart<sup>20</sup> dan sejenisnya. Teks naratif adalah gaya penulisan yang paling sering digunakan.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan menginformasi kesimpulan. Proses

---

<sup>18</sup> Miles dan Huberman merupakan pakar dan penulis dalam bidang penelitian.

<sup>19</sup> Andi Prastowo. metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian, (Jogjakarta:Ar-Ruzz. Media,2016), hlm. 242

<sup>20</sup> Flowchart atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang mempresentasikan algoritma atau langkah-langkah intruksi yang berurutan dengan system.

penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan mendiskusikan ide-ide yang disusun dalam bab tinjauan Pustaka dengan data-data hasil temuan lapangan. Dan hal ini bisa berganti apabila didapati bukti kuat untuk mendorong pengumpulan data berikutnya.<sup>21</sup>

a. Teknik Keabsahan Data

Menguji keabsahan data merupakan aspek krusial dari proses penelitian kualitatif Yang akan erat kaitanya dengan *validitas* dan *Reabilitas*.<sup>22</sup> Teknik yang dipakai untuk mendapatkan kebenaran temuan penelitian kualitatif pada penelitian ini yaitu :

1. Ketekunan pengamatan, pengamatan dilakukan secara tepat dan berkesinambungan.
2. Kecukupan referensi, menganalisis keabsahan data menggunakan metode untuk mengenali suatu temuan yang telah ditulis oleh penulis menggunakan transkrip wawancara, dokumentasi maupun bukti lainnya.
3. Pengecekan data, yaitu proses verifikasi data khusus subjek yang dilakukan penulis.

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pencarian informasi dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematisasi penulisannya sebagai berikut: halaman pendahuluan, halaman judul, halaman pengajuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm, 253.

<sup>22</sup> Albi Anggiti dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), hlm, 214

pengantar, daftar isi, tabel, gambar, dan abstrak. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Bab ini berfungsi sebagai landasan formatif untuk penelitian ini, dan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian literatur, dan metode penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa bagian, termasuk jenis penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pembicaraan yang sistematis dan landasan teori.

Bab II : Meleputi tiga sub bab pokok pembahasan, yang pertama tentang Pengertian Implementasi Pembelajaran, yang kedua tentang Konsep pembelajaran kitab arabiyyah baina yadaik, yang ketiga tentang peningkatan maharah kalam santri salafiyah wutha islamic centre bin baz.yogyakarta.

Bab III : Gambaran umum tentang Pondok Pesantren Salafiyah Wustha Islmamic Centre Bin Baz Yogyakarta, yang terdiri dari : Letak geografis kampus, sejarah singkat tentang pondok pesantren Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz, visi misi pondok pesantren, struktur organisasi, keadaan santri, pengajar, karyawan, sarana dan prasara sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, kareditasi dan prestasi sekolah dan terakhir proses pembelajaran bahasa arab. Yang ini merupakan bagian yang penting dalam penelitian ini.

Bab IV : Penutup, bagain ini peneliti menguraikan kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup dari peneliti. Pada bagian akhir peneliti akan

melampirkan lampiran yang berisi tentang : Daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran lainnya.